



**KEMAMPUAN MENGANALISIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS X IPS1 DI SMA NEGERI 2 KELAYANG KABUPATEN
INDRAGIRI HULU TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam
Riau*

Oleh :

**MARDA TILLAH
NPM : 156210741**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur diucapkan kehadiran Allah Swt atas nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kemampuan Menganalisis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk penyusunan karya ilmiah Skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Pekanbaru. Penulisan skripsi ini mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, terutama dari dosen pembimbing. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Alzaber, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis untuk melakukan penelitian;
2. Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau;
3. Drs. Nazirun, M.Ed. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing dan memberikan masukan masukan untuk menyelesaikan skripsi ini;
4. Seluruh dosen Program Studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama ini;

5. Teristimewa kepada Ayahanda Marhakim dan Ibunda Rusmina yang telah memberikan doa yang tiada hentinya serta memberikan dukungan kepada penulis baik dari segi moril maupun materil dalam menyelesaikan proposal ini.
6. Teristimewa teman – teman seperjuangan Tuti Chairunisa, Martia Purnama Dewi, Aisah Rafani Riona, Sakinah, Bitu Nurbaiti yang telah membantu dan memberikan motivasi serta memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakan penyusunan skripsi ini. Jika masih terdapat kekurangan, penulis mohon maaf dan menerima saran serta masukan demi kesempurnaan penulisan skripsi penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca

Pekanbaru, Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
ABSTRAK.....	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
<i>1.1.Latar Belakang dan Masalah.....</i>	<i>1</i>
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah	9
<i>1.2. Tujuan Penelitian.....</i>	<i>10</i>
<i>1.3. Ruang Lingkup, Pembatasan Masalah dan Penjelasan Istilah</i>	<i>10</i>
1.3.1 Ruang Lingkup.....	10
1.3.2 Pembatasan Masalah	11
1.3.3 Penjelasan Istilah.....	12
<i>1.4. Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori</i>	<i>13</i>
1.4.1 Angapan Dasar	13
1.4.2 Hipotesis.....	13
1.4.3 Teori	14
1.4.3.1 Menganalisis	14
1.4.3.2 Teks Laporan Hasil Observasi	18
1.4.3.2.1Sruktur teks dalam teks laporan hasil observasi	21
1.4.3.2.2 Unsur Kebahasaan dalam Teks Laporan Hasil Observasi	23

1.4.3.2.3 Menafsirkan Teks Laporan Hasil Observasi Berdasarkan Struktur, Ciri Kebahasaan, Isi Teks Laporan Hasil Observasi.....	25
1.5. Penentuan Sumber Data	26
1.5.1 Populasi.....	26
1.5.2 Sampel.....	27
1.6. Metodologi Penelitian.....	27
1.6.1 Metode Penelitian.....	27
1.6.2 Jenis Penelitian.....	27
1.6.3 Pendekatan Penelitian	28
1.7. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1.7.1 Pengumpulan Data	28
1.8 Teknik Analisis Data	30
BAB II PENGOLAHAN DATA	
2.1 Deskripsi Data	31
2.2. Analisis Data	39
2.2 Interpretasi Data	43
BAB III KESIMPULAN.....	45
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN	
4.1 Hambatan.....	46
4.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

TABEL 1. Katagori Interval Presentase.....	30
TABEL 2.Menentukan Struktur Teks Dalam Teks Laporan Hasil Observasi.....	31
TABEL 3.Menentukan Unsur Kebahasaan Dalam Teks Laporan Hasil Observasi	33
TABEL 4.Kemampuan Siswa dalam Menafsirkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi	35
TABEL 5.Kemampuan Menganalisis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X IPS1 Di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri HuluTahun 2019/2020.....	36
TABEL6.Presentase Kemampuan Siswa dalam Menentukan Struktur Teks Dalam Teks Laporan Hasil Observasi	38
TABEL 7.Presentase Kemampuan Siswa dalam MenentukanUnsur Kebahasaan Dalam Teks Laporan Hasil Observasi	39
TABEL 9.Presentase Kemampuan Siswa dalam Menafsirkan Teks Laporan Hasil Observasi	40
TABEL 10.Kemampuan Menganalisis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri2 Kelayang Kabupaten Indragiri HuluTahun 2019/2020.....	41

ABSTRAK

Marda Tillah. Skripsi. 2019. Kemampuan Menganalisis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X IPS1 di SMA N 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020

Penelitian tentang kemampuan menganalisis teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020 memiliki masalah penelitian (1) bagaimanakah kemampuan siswa dalam menentukan struktur teks dalam teks laporan hasil observasi pada Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020?, (2) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menentukan unsure kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi pada Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020? , dan (3) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menafsirkan isi teks laporan hasil observasi pada Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020? . Penelitian ini menggunakan teori Mahsun (2014) dan Kosasih (2014) tentang teks laporan hasil observasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kemampuan siswa dalam menentukan struktur teks dalam teks laporan hasil observasi pada Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020 berada pada kategori cukup yaitu dengan nilai 68,00 atau dengan kata lain hipotesis penelitian diterima, (2) Kemampuan siswa dalam menentukan unsure kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi berada pada kategori cukup yaitu dengan nilai 72,96 atau dengan kata lain hipotesis penelitian diterima, (3) kemampuan siswa dalam menafsirkan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, unsure kebahasaan, dan isi teks laporan berada pada kategori cukup yaitu dengan nilai 66,67 atau dengan kata lain hipotesis penelitian diterima

Kata Kunci: struktur teks, unsure kebahasaan, menafsirkan isi teks laporan hasil observasi

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada Bab I ini memuat sub-sub lainnya sebagai berikut; (1) latar belakang dan masalah penulisan, (2) tujuan penulisan, (3) ruang lingkup, pembatasan masalah dan penjelasan istilah, (4) anggapan dasar, hipotesis dan teori, (5) penentuan sumber data berupa populasi dan sampel, (6) metodologi penulisan, (7) pendekatan penulisan, (8) teknik pengumpulan data, dan (9) teknik analisa data.

1.1. Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Mata pelajaran bahasa Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa, yakni belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

Bahasa sebagai alat komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Mengingat pentingnya bahasa tersebut, maka dalam dunia pendidikan perlu adanya pengajaran bahasa. Dengan diangkatnya bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, maka bahasa Indonesia dijadikan sebagai bahasa pengantar disekolah, mulai sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Selain itu, bahasa Indonesia pun menjadi mata pelajaran yang harus diberikan kepada siswa agar mereka mampu berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pendidik memegang peran penting untuk menjamin kelangsungan hidup Negara dan bangsa. Hal ini terjadi karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan membebaskan kualitas sumber daya manusia. Untuk

mewujudkan tujuan tersebut diperlukan usaha yang konkret, baik dari pembelajaran, guru, masyarakat maupun pemerintah.

Seperti yang dikemukakan di berbagai media massa, bahwa melalui pengembangan Kurikulum 2013, diharapkan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Pengembangan Kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan yang dapat didemonstrasikan peserta didik, sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.

Dalam Kurikulum 2013 memungkinkan para guru menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian sasaran belajar, yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari. Oleh karena itu, peserta didik perlu mengetahui kriteria penguasaan kompetensi dan karakter yang akan dijadikan sebagai standar penilaian hasil belajar, sehingga para peserta didik dapat mempersiapkan dirinya melalui penguasaan terhadap sejumlah kompetensi dan karakter tertentu sebagai persyaratan untuk melanjutkan ke tingkat penguasaan kompetensi dan karakter berikutnya.

Gintings (2008:5) menyatakan bahwa pembelajaran adalah memotivasi dan memberikan fasilitas kepada siswa agar dapat belajar sendiri. Makna pelajaran bagi diri siswa merupakan motivasi dalam yang kuat sedangkan faktor kejutan (Aha) seperti faktor siswa mampu belajar dengan aktif dan mengemukakan ide, faktor siswa belajar dengan antusias dan kreatif merupakan motivasi luar yang efektif dalam belajar.

SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu telah memaksimalkan usahanya dalam meningkatkan pembelajaran. Salah satunya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas X SMA Negeri 2 Kelayang menggunakan sistem kurikulum 2013. Pada penulisan ini penulis akan menganalisis pembelajaran bahasa Indonesia dengan kompetensi inti (KI) pada materi yang diberikan adalah 1) menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, 2) menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional, 3) Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah, 4) mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi dasar adalah 1) Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis, 2) menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis, 3)

mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan unsur kebahasaan baik lisan maupun tulis.

Kelas X pada SMA Negeri 2 Kelayang terdiri dari 2 kelas IPS yaitu IPS 1 dan IPS 2. Berdasarkan observasi penulis pada 9 Juli 2019 diketahui bahwa nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia diketahui rata-rata nilai kelas IPS 1 adalah 70,00 dan rata-rata hasil belajar IPS 2 adalah 85,00. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa nilai yang paling rendah adalah pada siswa kelas X IPS1 SMA 2 Kelayang. Berdasarkan hal ini maka penulis melakukan observasi selanjutnya untuk melihat nilai hasil belajar siswa tersebut dan memutuskan untuk melakukan penulisan kelas untuk mengetahui beberapa permasalahan yang kemungkinan banyak terjadi dikelas ini.

Siswa dikategorikan berhasil memahami materi jika siswa mampu mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 2 Kelayang yaitu 80. KKM pada tahun ajaran 2019/2020 meningkat setelah diubah pada tahun ajaran 2016/2017 dari 70 menjadi 80. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi sebelumnya, khususnya kelas IPS 1 menunjukkan bahwa banyak siswa belum mampu mencapai nilai 80. Dari 30 siswa pada kelas IPS 1 SMA Negeri 2 Kelayang sebanyak 20 (66,6%) siswa masih dibawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), dan hanya 10 siswa (33,34%) mampu mencapai nilai 80 atau lebih sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Kelayang. Dengan kata lain masih banyak siswa yang belum mencapai KKM.

Salah satu materi yang diajarkan pada kelas ini adalah teks laporan hasil observasi. Pembelajaran menganalisis teks laporan hasil observasi ini tentunya harus memerlukan langkah-langkah yang tepat harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran supaya berhasil langkah ini yaitu sebuah metode yang dapat membantu untuk mempermudah dalam menganalisis teks hasil observasi.

Adapun indikator yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi adalah 1) Menentukan struktur teks dalam teks laporan hasil observasi, 2) menentukan unsur kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi., 3) menafsirkan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, unsur kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi, 4) Mempresentasikan teks laporan hasil observasi, 5) mengidentifikasi isi dalam teks laporan hasil observasi, 6) mengidentifikasi struktur dalam teks laporan hasil observasi, 7) mengidentifikasi ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa setelah siswa melaksanakan pembelajaran tersebut, siswa seharusnya telah mampu menganalisis teks hasil observasi dengan baik dan benar sesuai dengan kaidahnya. Kenyataan yang terjadi di lapangan berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pendidik (guru) mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah yang dijadikan tempat penulisan, hal tersebut tidak sepenuhnya berjalan dengan baik. Peserta didik masih banyak yang tidak mampu menganalisis teks hasil observasi dengan baik, Dari 30 siswa hanya 13 siswa (43,33%) yang mampu menganalisis teks hasil observasi sesuai dengan kaidahnya.

Penulisan ini bukan penelitian awal, penulisan ini adalah penelitian lanjutan. Penelitian sebelumnya dilakukan Wella Jayanti (2018) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dengan judul “Kemampuan Siswa dalam Menentukan Aspek Kebahasaan Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X IPA2 SMAN 4 Pekanbaru. Masalah penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah kemampuan menulis teks laporan hasil observasi Siswa Kelas X IPA2 SMAN 4 Pekanbaru?. Teori yang digunakan yakni Ahmad (2010), Dalman (2014), Dimiyati (2013), dan Keraf (2010). Metode penelitian ini merupakan penulisan kelas (classroom research). Teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah *teknik statistik deskriptif kuantitatif*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa Kelas X IPA2 SMAN 4 Pekanbaru dikategorikan cukup baik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas teks hasil observasi, perbedaan penelitian adalah pada subjek penelitian dan aspek yang dinilai dari kemampuan siswa.

Penelitian sebelumnya dilakukan Arti Prihatini (2018) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang dengan judul “Kemampuan Dalam Menganalisis Aspek Kebahasaan Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X SMAN 7 Malang”. Masalah penelitian ini adalah bagaimanakah karakteristik kompetensi siswa tentang kata, frasa, dan kalimat. Teori yang digunakan yakni Hyams dan Ortofelli (2018), Chrisomalis (2016), dan Deen (2018). Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Dengan hasil penelitian siswa lebih mampu menganalisis jenis kata dan

jenis frasa dibandingkan dengan analisis kalimat (khususnya kalimat kompleks) pada teks laporan hasil observasi. Sebanyak 20 siswa (66%) mampu menganalisis jenis kata dan jenis frasa dan sebanyak 10 siswa (44) mampu menganalisis kalimat. Hal itu disebabkan oleh struktur kalimat kompleks yang lebih rumit dibandingkan struktur kata dan frasa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas teks hasil observasi, perbedaan penelitian adalah pada subjek penelitian dan aspek yang dinilai dari kemampuan siswa.

Penelitian berikutnya adalah Amalia Nurhikma (2018) pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Makassar”. Dengan permasalahan bagaimanakah kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 4 Makassar berdasarkan aspek struktur teks, ciri kebahasaan dan pilhan kata (diksi). Teori yang digunakan yakni Ahmad (2010), Dalman (2014), Dimiyati (2013), Ishak (2014), dan Keraf (2010). Teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah *teknik statistic deskriptif kuantitatif*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri Makassar dikategorikan *cukup memadai*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas teks hasil observasi, perbedaan penelitian adalah pada subjek penelitian dan aspek yang dinilai dari kemampuan siswa.

Berikutnya Sri Juiana Larosa (2017) Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Sumatra Utara dengan judul skripsi “Kemampuan Mengonstruksi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. Masalah penelitian ini bagaimanakah kemampuan mengonstruksi teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 7 Medan tahun pembelajaran 2016/2017. Teori yang digunakan Kosasih (2014), Priyatni (2015), dan Darmawati (2016). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan mengonstruksi teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori baik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama sama membahas teks hasil observasi, perbedaan penelitian adalah pada subjek penelitian dan aspek yang dinilai dari kemampuan siswa.

Penulis berikutnya dilaksanakan Erindra Puspitasari (2016) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNPAS dengan judul Pembelajaran Menganalisis Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menggunakan Metode *Double Loop Problem Solving* Pada Siswa Kelas X SMK Medikacom Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017. Rumusan masalah yang penulis ajukan adalah; 1) Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode *Double Loop Problem Solving* (DLPS) pada siswa kelas X SMK Medikacom. 2) Mampukah siswa kelas X SMK Medikacom menganalisis teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur teks, ciri kebahasaan, dan kaidah penelitian teks

laporan observasi yang tepat. 3) Efektifkah metode *Double Loop Problem Solving* digunakan dalam pembelajaran menganalisis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Medikacom tahun ajaran 2016/2017?. Teori yang digunakan Kosasih (2014), Priyatni (2015), dan Darmawati (2016). Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan pembelajaran yang penulis lakukan adalah berhasil yaitu 100% siswa mampu mencapai nilai KKM. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas teks hasil observasi, perbedaan penelitian adalah pada subjek penelitian dan aspek yang dinilai dari kemampuan siswa.

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman, serta keterampilan penulis di dalam pembelajaran menganalisis teks laporan observasi. Sedangkan manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menganalisis teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Menganalisis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020”.

1.1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikembangkan, penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

- 1.1.2.1 Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menentukan struktur teks dalam teks laporan hasil observasi pada Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020?
- 1.1.2.2 Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menentukan unsur kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi pada Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020?
- 1.1.2.3 Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menafsirkan isi teks laporan hasil observasi pada Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020?

1.2 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai yaitu siswa mampu :

- 1.2.1 Menentukan struktur teks dalam teks laporan hasil observasi pada Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020.
- 1.2.2 Menentukan unsur kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi pada Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020.
- 1.2.3 Menafsirkan isi teks laporan hasil observasi pada Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020.

1.3. Ruang Lingkup, Pembatasan Masalah dan Penjelasan Istilah

1.3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang berjudul “Kemampuan Menganalisis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020” terdapat pada Kompetensi inti (KI) yang berisi “Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, prosedural *dan metakognitif* berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah”. Pada KI akan dibahas beberapa materi pada masing masing kompetensi dasar yang terdiri dari teks laporan hasil observasi, teks argumentasi, teks eksposisi, teks anekdot dan cerita rakyat (hikayat). Peneliti membatasi pada teks hasil observasi yang ada pada kompetensi dasar (KD) (3.1) Mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis, (3.2) Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis, (3.3) Menginterpretasi laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis

1.3.2 Pembatasan Masalah

Agar memperoleh hasil penelitian yang baik dan mendalam, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut.

1.3.2.1 Menentukan struktur teks dalam teks laporan hasil observasi,

1.3.2.2 Menentukan unsur kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi

1.3.2.3 Menafsirkan isi teks laporan hasil observasi

Penulis membatasi permasalahan di atas dikarenakan hanya 3 dari indikator tersebut yang akan dicapai oleh guru sesuai RPP dan Silabus dalam proses pembelajaran pada saat penelitian lapangan ini dilakukan oleh penulis.

1.3.3 Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pengertian dan untuk memperjelas pengertian ini, maka berikut ini dipaparkan definisi operasional berupa konsep yang dijadikan kata kunci penelitian sebagai berikut.

- 1.3.3.1. Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan (Suprijono, 2010:9)
- 1.3.3.2. Menganalisis adalah suatu keterampilan membaca yang dipergunakan untuk mengetahui kesalahan dan kebenaran teks yang ada (Depdiknas, 2008:198)
- 1.3.3.3 Teks laporan hasil observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkapkan apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut(Kosasih, 2014:35).
- 1.3.3.4 Pembelajaran merupakan suatu proses, cara yang dilakukan untuk menjadikan siswa mengalami perubahan dan memperoleh kecakapan dari sesuatu yang dipelajari (Musatqim, 2001:8).
- 1.3.3.4 Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia

yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Musatqim, 2001:11).

Berdasarkan definisi operasional, dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran menganalisis teks hasil laporan hasil observasi adalah pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk menganalisis teks laporan hasil observasi atau penelitian yang dapat menyesuaikan kondisi siswa dalam menyampaikan sesuatu hal. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mencoba melaksanakan penelitian pada Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020.

1.4. Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori

1.4.1 Anggapan Dasar

Berdasarkan latar belakang penelitian atau observasi awal yang telah penulis lakukan, maka anggapan dasar dalam penelitian ini adalah guru telah mengajarkan teks laporan hasil observasi sesuai kurikulum 2013 di Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020 dan siswa tersebut mempunyai kemampuan tentang teks laporan hasil observasi.

1.4.2. Hipotesis

Belum tercapainya ketuntasan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks eksplanasi, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1.4.2.1 Kemampuan menentukan struktur teks laporan hasil observasi siswa kelas

Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu adalah cukup (60%-74%).

1.4.2.2 Kemampuan menentukan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu adalah cukup (60%-74%).

1.4.2.3 Kemampuan menafsirkan isi teks laporan hasil observasi siswa kelas Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu adalah cukup (60%-74%).

1.4.3 Teori

1.4.3.1 Menganalisis

Tarigan (2008:7) menyatakan, bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Menarik kesimpulan dari pernyataan di atas membaca merupakan kegiatan pemerolehan informasi dengan cara memaknai setiap simbol-simbol yang dimunculkan dalam tulisan yang dibuat oleh si penulis. Kegiatan membaca dapat dilakukan melalui kata-kata dalam bahasa tulis.

Dalam penelitian ini kegiatan menganalisis berhubungan dengan kegiatan membaca. Salah satu jenis membaca kritis. Menurut Tarigan (2008:92) “membaca kritis (*critical reading*) adalah sejenis membaca yang dilakukan secara bijaksana, penuh tenggang hati, mendalam, evaluatif, serta analitis, dan bukan hanya mencari kesalahan.” Dalam kegiatan membaca kritis pembaca diajak untuk menganalisis kesalahan yang ditemukan pada teks bacaan, salah satunya kesalahan penggunaan kaidah struktur kalimat efektif.

Mengacu dari pengertian menganalisis menurut kamus besar bahasa Indonesia, menganalisis adalah melakukan pemeriksaan mendalam pada suatu persoalan untuk memperoleh suatu hasil terhadap proses penguraian, penelaahan untuk memecahkan suatu masalah.

Dari tiga pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa menganalisis adalah salah satu kegiatan membaca kritis dengan kegiatan menganalisis kesalahan pada teks. Kegiatan menganalisis dilakukan agar terhindar dari kesalahan pemahaman arti yang ingin disampaikan oleh penulis pada pembaca. Kegiatan menganalisis tak lepas dari keterampilan berbahasa dan menulis. Keterampilan berbahasa yang dimaksud adalah membaca. Semakin baik keterampilan dalam membaca semakin baik pula seseorang dalam memperbaiki kesalahan yang terjadi dalam tulisan.

Banyak orang mengalami kesulitan dalam membiasakan membaca. Karena untuk dapat membaca diperlukan pengetahuan dan penguasaan pengalaman. Pengetahuan sangat penting sebagai bahan bacaan di samping sumber utamanya yakni pengalaman pribadi.

Menurut Tim Depdiknas (2008:1497) membaca adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Manusia adalah makhluk yang diberi kemampuan untuk berpikir, kemampuan ini melahirkan sebuah ide atau gagasan. Untuk mengabadikan gagasan tersebut diungkapkan ke dalam bentuk bacaan.

Salah satu aspek penunjang keprofesionalisme seseorang adalah dapat membaca dengan baik. Karena melalui tulisan seseorang dapat dilihat secara tidak

langsung kemampuan dalam berkomunikasi, sedangkan seseorang dapat dikatakan profesional apabila menguasai salah satu aspek. Betapa pentingnya berkomunikasi dengan baik sebagai orang berpendidikan tinggi, termasuk berkomunikasi dalam tulisan. Tulisan yang baik itu adalah pesan yang dapat dipahami kalangan sosial dan memiliki manfaat tertentu.

Tarigan (2008:3), menyimpulkan pengertian membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Artinya, membaca merupakan kegiatan seseorang dengan media kertas dan alat tulis lain yang bisa dilakukan secara sendiri tanpa didampingi orang lain dan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja (sejauh situasi itu bisa mendukung).

Berdasarkan kesimpulan definisi di atas bahwa menganalisis adalah proses mengeluarkan hasil dalam bentuk bacaan. Membaca merupakan sarana berkomunikasi secara tidak langsung, maka penting bagi para peserta didik untuk mempelajari keterampilan membaca. Selain dapat meningkatkan kecakapan dalam membaca, juga dapat melatih siswa menuangkan ide pikirannya secara logis dan kritis. Maka dapat disimpulkan, membaca adalah kegiatan yang produktif dan ekspresif dengan cara mengungkapkan gagasan yang ada dalam pikiran ke dalam bentuk tulisan.

Adapun manfaat membaca, Akhadiah (1988:1-2) menyebutkan beberapa keuntungan dari kegiatan membaca sebagai berikut.

- a. Membaca dapat membuat siswa lebih mengenali kemampuan dan potensi diri.
- b. Melalui kegiatan membaca siswa mengembangkan beberapa gagasan.

- c. Kegiatan membaca memaksa siswa lebih banyak menyerap, mencari, serta mengetahui informasi sehubungan dengan topik yang ditulis.
- d. Membaca berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat. Sehingga, siswa dapat menjelaskan permasalahan yang semula samar.
- e. Melalui bacaan siswa dapat meninjau serta menilai gagasan.
- f. Dengan membaca di atas kertas siswa akan lebih mudah memecahkan permasalahan, yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat, dalam konteks yang lebih konkret.
- g. Membaca mengenai suatu topik mendorong siswa secara aktif.
- h. Kegiatan membaca terencana akan membiasakan siswa berpikir serta berbahasa secara tertib.

D'Angelo dalam Tarigan (2008:22) mengatakan bahwa manfaat membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung melalui membaca seseorang menyampaikan pesan berupa pengetahuan, pikiran perasaan, dan pengalaman seseorang kepada orang lain.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca memiliki fungsi dan manfaat yang sangat luas, selain dapat lebih mengenali kemampuan dan potensi diri, mengembangkan berbagai gagasan, memperluas wawasan, mudah memecahkan masalah, belajar lebih aktif dan berbahasa secara tertib juga menulis merupakan cara menyampaikan pesan berupa pengetahuan, pikiran perasaan, dan pengalaman seseorang kepada orang lain.

1.4.3.2. Teks Laporan Hasil Observasi

Menurut Pradotokusumo (2005:34) teks adalah ungkapan bahasa yang menurut pragmatik, sintaktik, dan semantik/isi merupakan suatu kepaduan. Pendapat lain menyatakan bahwa secara fungsional, teks merupakan sejumlah unit simbol kebahasaan yang digunakan untuk mewujudkan realitas pengalaman dan logika (ideasional), realitas sosial (interpersonal), dan sekaligus realitas tekstual/semiotik (simbol) (Kemendikbud 2013:77).

Mahsun(2014:1) menyatakan teks merupakan satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap. Sehubungan dengan itu Priyatni, (2014:76) mengemukakan teks yang menyampaikan informasi tentang sesuatu apa adanya sebagai hasil pengamatan dan analisis secara sistematis disebut dengan teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi bertujuan untuk menginformasikan kondisi objektif sesuatu yang diamati dan dianalisis secara sistematis, tidak dibumbui dengan respons pribadi tentang objek yang dilaporkan tersebut.

Berdasarkan kelima pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian teks secara umum adalah ungkapan bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan kenyataan pengalaman, logika, realita sosial dan merupakan suatu kepaduan antara fungsi bahasa pragmatik, sintaksis, dan semantik.

Menurut Komaruddin (2000: 133) laporan ialah tulisan panjang tentang suatu masalah (persoalan) yang disusun secara beruntut, rinci dan lengkap, berdasarkan pengamatan sendiri. Laporan menyajikan cara penyampaian

informasi kepada seseorang atau suatu instansi yang disusun atas dasar tanggung jawab yang diembannya. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa laporan adalah tulisan atau karangan berdasarkan pengamatan yang berisi informasi yang disusun secara rinci melalui media bahasa sebagai sarana penginformasian.

Herdiansyah (2013:132) mengatakan bahwa pengertian observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan diukur. Karena mensyaratkan perilaku yang tampak, maka potensi perilaku seperti sikap dan minat yang masih dalam bentuk kognisi, afeksi atau intensi/kecenderungan perilaku menjadi sulit untuk diobservasi.

Mustaqim (2001:158) mengatakan bahwa observasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu, atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

Menurut Margono (2004:158), observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pencatatan tersebut berdasarkan fakta-fakta yang dilihat didengar dan dirasakan oleh sipengamat. Sedangkan menurut Suprijono (2010:139) mengatakan bahwa observasi atau pengamatan adalah teknik penilaian yang dilakukan dengan menggunakan indra secara langsung. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dan fenomena tersebut.

Observasi yang berarti pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya. Dari beberapa pendapat tentang observasi dapat disimpulkan bahwa observasi adalah ungkapan bahasa yang berupa lisan atau tulisan mengenai suatu pengamatan, peninjauan, dan pencatatan sistematis terhadap objek berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan.

Kosasih (2014:43) mengatakan teks laporan observasi tergolong kedalam jenis teks faktual. Teks tersebut bertujuan memaparkan informasi atau fakta-fakta mengenai suatu objek tertentu. Objek yang dimaksud bisa keadaan alam, perilaku sosial, kondisi budaya, benda dan sejenisnya. Cara pengumpulan faktanya dapat dilakukan dengan pengamatan biasa, wawancara ataupun penelitian lapangan dan laboratorium secara intensif. Dengan cara tersebut suatu objek dapat digambarkan dengan kata-kata secara jelas. Dengan demikian pembaca dapat memperoleh gambaran umum tentang suatu objek.

Berdasarkan pendapat di atas, pengertian laporan observasi dapat dikatakan bahwa keterangan atau informasi yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan secara tertulis serta karangan yang memaparkan suatu fenomena atau kejadian berdasarkan hasil pengamatan. Jadi menulis laporan observasi adalah catatan suatu pernyataan secara tertulis yang disusun sebagai hasil dari prosedur untuk menjelaskan informasi mengenai fakta, atau hasil dari pengawasan terhadap kegiatan atau peristiwa tertentu.

Untuk mendapatkan teks laporan observasi yang baik ada beberapa hal yang harus diperhatikan dari segi penyusunannya. Anderson (2003:90) mengatakan bahwa ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun kerangka teks laporan hasil observasi sebagai berikut.

- a) Definisi umum yang menyajikan subjek laporan, dapat menyertakan deskripsi singkat dan definisi termasuk di dalamnya.
- b) Serangkaian paragraf tentang subjek, biasanya paragraf baru menjelaskan salah satu ciri dari subjek dan dimulai dengan kalimat utama.
- c) Rangkuman, menyimpulkan informasi yang telah disajikan dan mengindikasikan akhir dari laporan

1.4.3.3 Struktur teks dalam teks laporan hasil observasi

Pada umumnya teks laporan hasil observasi memiliki bentuk yang hampir sama dengan teks deskripsi, tetapi sebenarnya sifat kedua teks tersebut berbeda. Teks laporan menggambarkan sesuatu secara umum dan sesuai dengan fakta apa adanya tanpa ada opini/pendapat penulis. Sedangkan teks deskripsi menggambarkan secara khusus (unik dan individual) dan menggambarkan sesuai dengan sudut pandang penulis.

Menulis teks laporan hasil observasi tidak hanya menuliskan kata-kata, tetapi penulis harus memperhatikan struktur teks laporan hasil observasi dalam tulisan tersebut. Struktur teks laporan hasil observasi dipergunakan untuk menghasilkan teks menjadi tulisan yang padu. Struktur teks laporan hasil observasi merupakan susunan untuk membuat kalimat hingga menjadi kalimat yang baik. Teks laporan

hasil observasi memiliki 3 struktur teks diantaranya: definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat.

Kosasih (2014: 46) mengemukakan tentang struktur teks laporan observasi sebagai berikut.

- a. Definisi umum, menjelaskan objek yang diobservasi, baik itu tentang karakteristik, keberadaan, kebiasaan, pengelompokan, dan berbagai aspek lainnya.
- b. Deskripsi perbagian, menjelaskan aspek-aspek tertentu dari objek yang diobservasi .
- c. Deskripsi manfaat, menjelaskan kegunaan dari paparan tema yang dinyatakan sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa struktur teks laporan hasil observasi haruslah terdiri dari pendahuluan, pembahasan, dan simpulan dengan adanya pernyataan umum.

Kemendikbud (2013:189) menyatakan teks laporan hasil observasi terdiri atas definisi umum (pembukaan), deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Bagian definisi umum (pembukaan) berisi pengertian akan sesuatu yang dibahas. Deskripsi bagian berisi gambaran tentang sesuatu secara terinci, sementara itu, deskripsi manfaat merupakan bagian yang berisi manfaat atau kegunaan. Struktur teks laporan hasil observasi disajikan secara urut dimulai dari pernyataan umum (klasifikasi) sampai aspek yang dilaporkan, ditulis secara urut, informatif dan lengkap, dalam penelitian laporan observasi tidak berisi kesimpulan. Struktur teks laporan hasil observasi dalam penelitian ini nantinya akan berupa struktur yang

terdiri dari definisi umum, uraian bagian, dan uraian manfaat. Tulisan teks laporan hasil observasi tersebut nantinya akan berupa uraian-uraian yang berasal dari pengamatan siswa.

Anderson (2003:90) mengatakan bahwa ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun kerangka teks laporan hasil observasi sebagai berikut. 1. Definisi umum yang menyajikan subjek laporan, dapat menyertakan deskripsi singkat dan definisi termasuk di dalamnya. 2. Serangkaian paragraf tentang subjek, biasanya paragraf baru menjelaskan salah satu ciri dari subjek dan dimulai dengan kalimat utama. 3. Rangkuman, menyimpulkan informasi yang telah disajikan dan mengindikasikan akhir dari laporan.

1.4.3.2.2 UnsurKebahasaan dalam Teks Laporan Hasil Observasi

Unsur kebahasaan dalam penelitian merupakan suatu kaidah dalam tata bahasa. Kaidah yang dimaksud adalah hal-hal yang membangun sebuah bahasa atau kalimat. Dalam laporan observasi siswa dituntut untuk memahami unsur kebahasaan dari teks laporan hasil observasi yaitu kalimat efektif, kata baku, ejaan dan tanda baca.

Kosasih (2014:49) mengemukakan, bahwa kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi adalah sebagai berikut:

- a) Banyak menggunakan kata benda atau peristiwa umum sebagai objek utama pemaparannya. Benda-benda yang dimaksud bisa berupa gunung, sungai, keadaan penduduk, peristiwa banjir, bencana alam, dan peristiwa budaya

- b) Banyak menggunakan kata kerja meterial atau kata kerja yang menunjukkan tindakan suatu benda, binatang, manusia atau peristiwa. Contoh : melumpuhkan, membatasi, menunjukkan turuntangan.
- c) Menggunakan kopula, yakni kata adalah, merupakan, yaitu. Kata-kata itu digu nakan dalam menjelaskan pengertian atau konsep.
- d) Banyak menggunakan kata menyatakan pengelompokan, perbedaan atau persamaan. Contoh , diklasifikasikan, dibedakan, digolongkan.
- e) Banyak menggunakan kata yang menggambarkan sifat atau prilaku benda, orang atau suatu keadaan. Contoh, berkumpul, memainkan, berbentuk.
- f) Banyak menggunakan kata-kata teknis (istilah ilmiah). Contoh, vertebrata dan invertebrata.
- g) Banyak melepasn kata mengatasnamakan penulis (bersifat impersonal) katakata saya, kami penulis, dan penulis.

Membaca teks laporan hasil observasi tidak hanya menuliskan kata-kata, tetapi penulis harus memperhatikan struktur teks laporan hasil observasi dalam tulisan tersebut. Struktur teks laporan hasil observasi dipergunakan untuk menghasilkan teks menjadi tulisan yang padu. Struktur teks laporan hasil observasi merupakan susunan untuk membuat kalimat hingga menjadi kalimat yang baik.

Dari kesimpulan tersebut, bahwa ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi disesuaikan dengan tempat yang akan jadikan objek pengamatan misalnya lingkungan sekolah cirinya menggunakan kata benda, verba dan frase

ferbal dan sebagainya. Ciri kebahasaan yang membuktikan kebenaran dengan apa yang dituangkan ke dalam sebuah tulisan.

1.4.3.2.3 Menafsirkan isi teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi

Berdasarkan Sugiono (2010:398) kata interpretasi artinya pemberian kesan, pendapat, atau pandangan; tafsiran; sedangkan kata menginterpretasi artinya menafsirkan. Jadi, yang dimaksud dengan menginterpretasikan makna kata atau istilah dalam teks laporan hasil observasi adalah menafsirkan arti kata atau istilah yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.

Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang ada di dalam Kurikulum 2013 pada peserta didik kelas X.

Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi adalah menafsirkan isi teks laporan hasil observasi dengan cara membaca terlebih dahulu teks tersebut kemudian melakukan kegiatan interpretasi. Kegiatan interpretasi dilakukan oleh peserta didik yakni dengan menggunakan pendapatnya masing-masing mengenai teks laporan hasil observasi yang dibaca.

Langkah-langkah menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi menurut Wahyu (2013:17) adalah sebagai berikut:

- a) Membaca terlebih dahulu keseluruhan isi teks laporan hasil observasi
- b) Menuliskan definisi umum atau penjelasan umum mengenai objek yang diteliti

- c) Menuliskan deskripsi per bagian atau menentukan aspek-aspek yang diteliti
- d) Menuliskan deskripsi manfaat dalam teks laporan hasil observasi
- e) Menginterpretasi definisi umum sesuai isi teks laporan hasil observasi
- f) Menginterpretasi deskripsi per bagian sesuai isi teks laporan hasil observasi
- g) Menginterpretasi deskripsi manfaat sesuai isi teks laporan hasil observasi
- h) Menyimpulkan secara keseluruhan hasil menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi.

1.5 Penentuan Sumber Data

1.5.1 Populasi

Nazir (2005: 271) menyatakan bahwa populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Kualitas atau ciri tersebut dinamakan variabelPopulasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020 yang berjumlah 3 kelas X, yaitu XIPS 1 berjumlah 30 orang, X IPS 2 berjumlah 35 orang, X IPA 1 berjumlah 35 orang dan X IPA 2 berjumlah 35 dengan jumlah total siswa 135orang.

1.5.2 Sampel

Purwanto (2008:07) sampel adalah suatu bagian dari populasi tentu yang menjadi perhatian. Sampel adalah data yang mewakili populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dengan cara *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan kata lain sampel penelitian ini adalah Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020 yang berjumlah 30 orang

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode deskriptif yaitu menyajikan kembali secara jelas dan subjektif atau data penulis mengenai Kemampuan Menganalisis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020. Sugiyono (2010: 147) menjelaskan “metode deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi”. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui Kemampuan Menganalisis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020.

1.6.2. Jenis Penelitian

Penelitian Kemampuan Menganalisis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020 dilihat dari sumber data, maka penelitian ini termasuk dalam jenis

penelitian lapangan (*field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sri Hapsari, dkk: (2013:223) menjelaskan “Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan data dilapangan (lokasi penelitian).

1.6.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2016:7) mengatakan “Pendekatan kuantitatif adalah prosedur penelitian yang menganalisis data kuantitatif berupa angka-angka”. Sejalan dengan teori tersebut, Pendekatan kuantitatif menurut Hamidy (2003:23) menyatakan, “Metode Kuantitatif, merupakan pendekatan yang akan menekankan dari segi kuantitas, seperti: faktor jumlah, pertumbuhan, perkembangan yang bisa dihitung, yang akan diperlihatkan dalam bentuk angka. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui Kemampuan Menganalisis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

1.7.1 Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik studi pustaka, observasi, tes dan analisis. Agar data dapat terkumpul dengan baik, penulis menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel penelitian. Observasi awal telah dilakukan sebelum penelitian yaitu 9 Juli 2019 dan 12 Juli 2019 dan diperoleh hasil bahwa siswa masih kesulitan dalam penguasaan materi pelajaran. Observasi selanjutnya adalah pada proses penelitian kelas dan hasilnya akan dijabarkan pada bab hasil dan pembahasan pada penelitian ini.

b. Tes

Dalam penelitian ini penulis melakukan tes, dengan menggunakan teks laporan hasil observasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menganalisis struktur dan unsur kebahasaan serta menafsirkan/menganalisis teks laporan hasil observasi. Berikut ini adalah pemetan nilai dari tes yang diujikan:

NO	Indikator	Subindikator	Nomor Soal	Jumlah soal
1	Menentukan struktur teks	1. Definisi Umum	5,11	2
		2. Deskripsi perbagian	17,18	2
		3. Deskripsi manfaat	19	1
2	Menentukan unsur kebahasaan dalam teks	1. Menggunakan peristiwa umum sebagai objek utama	1,13,14,16	4
		2. Menggunakan menggunakan kata kerja material/tindakan	7	1
		3. Menggunakan kopula yakni kata adalah, merupakan	4	1
		4. Menggunakan kata menyatakan pengelompokan, perbedaan atau	6	1

		persamaan		
		5. Menggambarkan sifat atau perilaku benda	2,12	2
3	Menafsirkan isi teks laporan	1. Pemberian pendapat	3,8,9	3
		2. Simpulan isi teks	10,15,20	3
		Jumlah		20

1.8. Teknik Analisis Data

Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi. Penilaian yang dilakukan adalah mengetahui kemampuan siswa dalam menentukan isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi serta menafsirkan atau menginterpretasikan laporan hasil observasi siswa.

Kemudian setelah mengetahui nilai siswa, penulis mengategorikan kemampuan siswa menggunakan persentase berikut ini:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : Rata-rata hasil belajar

$\sum X$: Jumlah nilai

n : Jumlah Siswa

Setelah memperoleh nilai siswa maka dikategorikan pada interval berikut ini:

TABEL 1. KATAGORI INTERVAL PRESENTASE

NO	Persentase	Kategori
1	<20	Sangat kurang baik
2	30-59	Kurang baik
3	60-74	Cukup
4	75-89	Baik
5	90-100	Sangat baik

Sumber: Sugiyono (2010)

BAB II PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini memuat sub-sub bab sebagai berikut: (1) deskripsi data, (2) analisa data, (3) intepretasi data.

2.1 Deskripsi Data

Penelitian Kemampuan menganalisis teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020 dilakukan dengan memberikan instrument penelitian berupa test tertulis, dimana penulismenyajikan pertanyaan sesuai permasalahan penelitian yaitu (1) menentukan struktur teks laporan hasil observasi terdiri dari 6 soal, (2) menentukan unsur kebahasaan laporan hasil observasi terdapat 9 soal, dan (3) menafsirkan isi laporan hasil observasi terdapat 5 soal.

Dalam penelitian ini, penulis membagi 3 aspek soal sesuai dengan pertanyaan penelitian ini, yaitu mengenai Kemampuan siswa dalam menentukan struktur teks dalam teks laporan hasil , menentukan unsur kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi dan menafsirkan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, unsur kebahasaan, dan isi teks laporan.

Penilaian test tertulis ini dilakukan dengan menggunakan rumus persentase dan kemudian dikategorikan kedalam kategori sangat baik, baik, cukup, kurang baik dan sangat kurang baik.

2.1.1 Menentukan Struktur Teks dalam Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020.

Berikut ini adalah pemetaan nilai untuk kemampuan siswa dalam menentukan struktur teks dalam teks laporan hasil observasi pada Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang:

TABEL 3 PEMETAAN NILAI STRUKTUR TEKS

NO	Indikator	Subindikator	Nomor Soal	Jumlah soal	Skor Nilai
1	Menentukan struktur teks	1. Definisi umum	5,11	2	40
		2. Deskripsi perbagian	17,18	2	40
		3. Deskripsi manfaat	19	1	20
	Jumlah			5	100

Untuk melihat hasil menentukan struktur teks Laporan Hasil Observasi Siswa di Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun ajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

TABEL 4.MENENTUKAN STRUKTUR TEKSDALAM TEKS LAPORAN
HASIL OBSERVASI

NO	NAMA	NILAI	KATEGORI
1	Alpin Agus LS	60	Cukup
2	Andre NN	20	Sangat kurang baik
3	Anita Setri	80	Baik
4	Ayu Warinda	60	Cukup
5	Desti Ana	40	Kurang Baik
6	Franz Mahendra	60	Cukup
7	Indrika Rudiwati	80	Baik
8	Indra Saputra	40	Kurang Baik
9	Irawan Saputra	100	Sangat Baik
10	Jebriadi	100	Sangat Baik

TABEL 4 (SAMBUNGAN)

11	Jay Saputra	80	Baik
12	Eko Wahydi	40	Kurang Baik
13	Masisandra R	60	Cukup
14	Muji Andika	40	Kurang Baik
15	M. Yusuf Kala	100	Sangat Baik
16	M. Zuherman	80	Baik
17	Rangga Adipati	60	Cukup
18	Suci Hemalia	60	Cukup
19	Siti Andriani	20	Sangat kurang baik
20	Sri Yulia N	80	Baik
21	Soniah	100	Sangat Baik
22	Victoria Gebby	80	Baik
23	Wendri	60	Cukup
24	Wenni Putri	40	Kurang Baik
25	Risdariani	60	Cukup
26	Putri Musliani	100	Sangat Baik
27	Tegar A	80	Baik
28	Gunawan I	80	Baik
29	Rendi Wahyu	100	Sangat Baik
30	Wella Jayanti	80	Baik

	Jumlah	2040	
	Rata-Rata	68	Cukup

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah nilai pada aspek ini adalah 2040 atau rata-rata adalah 68 dan dikategorikan pada “Cukup”

2.1.2 Menentukan Unsur Kebahasaan dalam Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020

Berikut ini adalah pemetaan nilai untuk kemampuan siswa dalam Menentukan unsur kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi pada Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang:

TABEL 5 PEMETAAN NILAI UNSUR KEBAHASAAN

NO	Indikator	Subindikator	Nomor Soal	Jumlah soal	Nilai
1	Menentukan unsur kebahasaan dalam teks	1. Menggunakan peristiwa umum sebagai objek utama	1,13,14,16	4	44,44
		2. Menggunakan menggunakan kata kerja material/tindakan	7	1	11,11
		3. Menggunakan kopula yakni kata adalah, merupakan	4	1	11,11
		4. Menggunakan kata menyatakan pengelompokan, perbedaan atau persamaan	6	1	11,11
		5. Menggambarkan sifat atau perilaku	2.12	2	22,22

	benda		
	Jumlah	9	100

Untuk melihat hasil menentukan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun ajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel 6berikut ini:

TABEL 6.MENENTUKAN UNSUR KEBAHASAAN DALAM TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Nomor	Nama	Nilai	Kategori
1	Alpin Agus LS	55,56	Kurang Baik
2	Andre NN	77,78	Baik
3	Anita Setri	88,89	Baik
4	Ayu Warinda	66,67	Cukup
5	Desti Ana	33,33	Kurang Baik
6	Franz Mahendra	66,67	Cukup

TABEL 6 (SAMBUNGAN)

7	Indrika Rudiwati	100	Sangat Baik
8	Indra Saputra	100	Sangat Baik
9	Irawan Saputra	100	Sangat Baik
10	Jebriadi	77,78	Baik
11	Jay Saputra	77,78	Baik
12	Eko Wahydi	44,44	Kurang Baik
13	Masisandra Rivaldi	66,67	Cukup
14	Muji Andika	33,33	Kurang Baik
15	M. Yusuf Kala	88,89	Baik
16	M. Zuherman	66,67	Cukup
17	Rangga Adipati	77,78	Baik
18	Suci Hemalia	66,67	Cukup
19	Siti Andriani	77,78	Baik
20	Sri Yulia Ningsih	66,67	Cukup
21	Soniah	100	sangat Baik
22	Victoria Gebby K	66,67	Cukup
23	Wendri	66,67	Cukup
24	Wenni Putri	33,33	Kurang Baik
25	Risdariani	66,67	Cukup
26	Putri Musliani	88,89	Baik
27	Tegar Agustiawan	66,67	Cukup
28	Gunawan Irawan	100	Sangat Baik
29	Rendi Wahyu	100	Sangat Baik
30	Wella Jayanti	66,67	Cukup
	Jumlah	2188,89	
	Rata-Rata	72,96	Cukup

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah nilai pada aspek ini adalah 2188,89 atau rata-rata adalah 72,96 dan dikategorikan pada “Cukup”

2.1.3 Menafsirkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi Berdasarkan Struktur, Unsur Kebahasaan, dan Isi Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020.

Berikut ini adalah pemetaan nilai untuk kemampuan siswa dalam menafsirkan isi teks laporan hasil observasi pada Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang:

TABEL 7 PEMETAAN MENAFSIRKAN ISI TEKS

NO	Indikator	Subindikator	Nomor Soal	Jumlah soal	Skor Nilai
1	Menafsirkan isi teks laporan	1. Pemberian pendapat	3,8,9	3	50
		2. Simpulan isi teks	10,15,20	3	50
Jumlah				6	100

TABEL 8. KEMAMPUAN SISWA DALAM MENAFSIRKAN ISI TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Nomor	Nama	Nilai	Kategori
1	Alpin Agus LS	83,33	Baik
2	Andre NN	66,67	Cukup
3	Anita Setri	50	Kurang Baik
4	Ayu Warinda	33,33	Kurang Baik
5	Desti Ana	66,67	Cukup
6	Franz Mahendra	66,67	Cukup
7	Indrika Rudiwati	66,67	Cukup
8	Indra Saputra	50	Kurang Baik
9	Irawan Saputra	50	Kurang Baik
5	Jebriadi	100	Sangat Baik
5	Jay Saputra	100	Sangat Baik
2	Eko Wahyidi	50	Kurang Baik
13	Masisandra R	66,67	Cukup
14	Muji Andika	66,67	Cukup
15	M. Yusuf Kala	100	Sangat Baik

TABEL 8 (SAMBUNGAN)

16	M. Zuherman	100	Sangat Baik
17	Rangga Adipati	50	Kurang Baik
18	Suci Hemalia	66,67	Cukup
19	Siti Andriani	66,67	Cukup
20	Sri Yulia Ningsih	100	Sangat Baik
21	Soniah	100	Sangat Baik
22	Victoria Gebby K	100	Sangat Baik
23	Wendri	66,67	Cukup
24	Wenni Putri	66,67	Cukup
25	Risdariani	33,33	Kurang Baik
26	Putri Musliani	50	Kurang Baik
27	Tegar Agustiawan	83,33	Baik
28	Gunawan Irawan	83,33	Baik
29	Rendi Wahyu	66,67	Cukup
30	Wella Jayanti	16,67	Sangat kurang baik
	Jumlah	2066,67	
	Rata-Rata	66,67	Cukup

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah nilai pada aspek ini adalah 2066,67 atau rata-rata adalah 66,67 dan dikategorikan pada “Cukup”

Untuk melihat hasil kemampuan menganalisis teks laporan hasil observasi siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun ajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel 5berikut ini:

TABEL 9 KEMAMPUAN MENGANALISIS TEKS PORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS X IPS1 DI SMA NEGERI 2 KELAYANG KABUPATEN INDRAGIRI HULU TAHUN 2019/2020

Nomor	Nama	Nilai	Kategori
1	Alpin Agus LS	65	Cukup
2	Andre NN	60	Cukup
3	Anita Setri	75	Baik
4	Ayu Warinda	55	Kurang Baik
5	Desti Ana	45	Kurang Baik

TABEL 9 (SAMBUNGAN)

6	Franz Mahendra	65	Cukup
7	Indrika Rudiwati	85	Baik
8	Indra Saputra	70	Cukup
9	Irawan Saputra	85	Baik
10	Jebriadi	90	sangat Baik
11	Jay Saputra	85	Baik
12	Eko Wahydi	45	Kurang Baik
13	Masisandra Rivaldi	65	Cukup
14	Muji Andika	45	Kurang Baik
15	M. Yusuf Kala	95	sangat Baik
16	M. Zuherman	80	Baik
17	Rangga Adipati	65	Cukup
18	Suci Hemalia	65	Cukup
19	Siti Andriani	60	Cukup
20	Sri Yulia Ningsih	80	Baik
21	Soniah	100	sangat Baik
22	Victoria Gebby K	80	Baik
23	Wendri	65	Cukup
24	Wenni Putri	45	Kurang Baik
25	Risdariani24	55	Kurang Baik
26	Putri Musliani	80	Baik
27	Tegar Agustiawan	75	Baik
28	Gunawan Irawan	90	sangat Baik
29	Rendi Wahyu	90	sangat Baik
30	Wella Jayanti	55	Kurang Baik
	Jumlah	2115	
	Rata-Rata	70.5	Cukup

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah nilai siswa yang terdiri dari 30 orang siswa adalah 2115 atau dengan rata-rata nilai 70,5. Kategori nilai ini berada pada kategori cukup.

2.2. Analisis Data

Analisa data pada penelitian ini disajikan untuk melihat persentase kemampuan masing masing indikator Kemampuan Menganalisis Teks Laporan

Hasil Observasi Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020.

2.2.1 Menentukan struktur teks dalam teks laporan hasil observasi pada Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020.

Struktur umum teks laporan hasil observasi ada tiga yaitu (1) Pernyataan umum/klasifikasi umum/definisi umum: Pernyataan umum/definisi umum berisi definisi, kelas/kelompok, keterangan umum, atau informasi tambahan tentang subjek yang dilaporkan. (2) Deskripsi bagian: berisi perincian bagian-bagian hal yang dilaporkan. (3) Simpulan: berisi ringkasan umum hal yang dilaporkan (simpulan ini boleh ada dan boleh tidak ada).

Dalam penelitian ini terdapat 5 pertanyaan dari 20 pertanyaan mengenai pemahaman siswa dalam menentukan struktur teks dalam laporan observasi. Adapun pertanyaan ini terletak pada instrument nomor 5,11,17,18,19.

Untuk melihat kemampuan siswa dalam Menentukan struktur teks dalam teks laporan hasil observasi pada Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020 dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini:

TABEL 10. PRESENTASE KEMAMPUAN SISWA DALAM MENENTUKAN STRUKTUR TEKS DALAM TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Kategori	Jumlah siswa	Persentase (%)
Sangat Baik	6	20 %
Baik	9	30,00%
Cukup	8	26,66%
Kurang Baik	5	16,66%
Sangat Kurang Baik	2	6,66%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kategori paling banyak adalah baik, sebanyak 9 siswa atau 30 persen memiliki kemampuan baik, dan persentase terendah adalah pada kategori ‘sangat kurang baik’ yang berjumlah 2 siswa atau 6,66%.

2.2.2 Menentukan Unsur Kebahasaan Dalam Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020

Terkait segi kebahasaan teks laporan hasil observasi memiliki empat ciri yakni: (1) Penggunaan nomina, (2) Penggunaan adjektiva, (3) Penggunaan verba dan 4) diksi. Terdapat tiga kesimpulan utama mengenai diksi, antara lain sebagai berikut. 1) Pilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat. 2) Pilihan kata atau diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan dan kemampuan menemukan bentuk yang sesuai atau cocok dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar. 3) Pilihan kata yang tepat dan sesuai hanya dimungkinkan penguasaan sejumlah besar kosa kata atau perbendaharaan kata bahasa.

Pada penelitian ini unsur kebahasaan ditanyakan pada nomor pertanyaan 1,2,4,6,7,12,13,14,16. Berikut ini adalah nilai dari menentukan unsur kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi pada Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020.

Untuk melihat keseluruhan persentase kemampuan siswa dalam menentukan unsur kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini:

TABEL 11. PRESENTASE KEMAMPUAN SISWA DALAM MENENTUKAN UNSUR KEBAHASAAN DALAM TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Kategori	Jumlah siswa	Persentase(%)
Sangat Baik	5	16,66 %
Baik	8	26,26%
Cukup	11	36,66 %
Kurang Baik	5	16,66 %
Sangat Kurang Baik	-	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kategori paling banyak adalah berkategori “cukup” yaitu sebanyak 11 siswa atau 36,66%, dan persentase terendah adalah pada kategori “kurang baik” yang berjumlah 5 siswa atau 6,66%.

2.2.3 Menafsirkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020.

Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang ada di dalam Kurikulum 2013 pada peserta didik kelas X. Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi adalah menafsirkan isi teks laporan hasil observasi dengan cara membaca terlebih dahulu teks tersebut kemudian melakukan kegiatan interpretasi. Kegiatan interpretasi dilakukan oleh peserta didik yakni dengan menggunakan pendapatnya masing-masing mengenai teks laporan hasil observasi yang dibaca.

Pada penelitian ini pertanyaan menafsirkan teks laporan observasi berada pada nomor pertanyaan 3,8,9,15,20. Untuk melihat keseluruhan persentase Kemampuan Siswa dalam Menafsirkan Teks Laporan Hasil Observasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 12 PRESENTASE KEMAMPUAN SISWA DALAM MENAFSIRKAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Kategori	Jumlah siswa	Persentase(%)
Sangat Baik	7	23.33%
Baik	3	10%
Cukup	11	36,66 %
Kurang Baik	8	26,66 %
Sangat Kurang Baik	1	3,33%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kategori paling banyak adalah cukup, sebanyak 11 siswa atau 36,66 %, dan persentase terendah adalah pada kategori ‘kurang baik’ yang berjumlah 1 siswa atau 3,33%.

2.3 Interpretasi Data

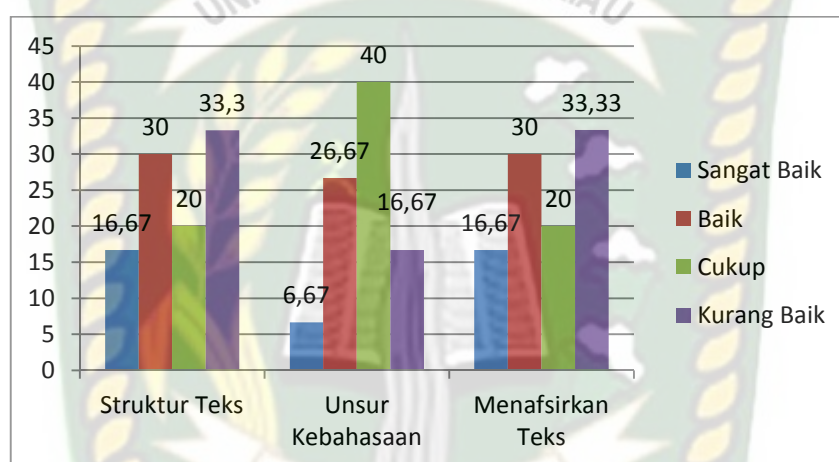
Untuk melihat perbandingan kemampuan siswa dalam menganalisis teks laporan observasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 13. KEMAMPUAN MENGANALISIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS X IPS1 DI SMA NEGERI 2 KELAYANG KABUPATEN INDRAGIRI HULU TAHUN 2019/2020

Kategori	Struktur Teks		Unsur Kebahasaan		Menafsirkan Teks	
	Nilai	Persentase(%)	Nilai	Persentase(%)	Nilai	Persentase (%)
Sangat Baik	5	16.67	5	16.67	5	16.67
Baik	9	30.00	8	26.67	9	30.00
Cukup	6	20.00	12	40.00	6	20.00
Kurang Baik	10	33.33	5	16.67	10	33.33

Sangat Kurang Baik	-	-	-	-	-	-
Rata-rata	71,11		71,85		67,33	

Penulis menyajikan kemampuan menganalisis teks laporan hasil observasi siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020 pada grafik berikut ini.



Berdasarkan tabel dan grafik tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan siswa Menganalisis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020 masih berada pada kategori cukup pada truktur Teks, Unsur Kebahasaan, dan menafsirkan Teks Hasil Observasi.

BAB III KESIMPULAN

Pada bab ini terdiri dari rangkuman dari keseluruhan hasil penelitian. Pada rangkuman ini terdiri dari jawaban hasil penelitian dan pembuktian hasil jawaban dari hipotesis penelitian. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menentukan struktur teks dalam teks laporan hasil observasi pada Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020 berada pada kategori cukup yaitu dengan nilai 68,00.
2. Kemampuan siswa dalam menentukan unsur kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi pada Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019/2020 berada pada kategori cukup yaitu dengan nilai 72,96
3. Kemampuan siswa dalam menafsirkan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, unsur kebahasaan, dan isi teks laporan berada pada kategori cukup yaitu dengan nilai 66,67
4. Hipotesis penelitian diterima yaitu ketiga indikator Kemampuan menganalisis teks laporan hasil observasi siswa kelas Siswa Kelas X IPS1 di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu adalah cukup (60%-74%).

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

Pada bab ini terdiri dari sub (1) hambatan, yang berisi kendala dalam melakukan penelitian, dan sub (2) Saran, berupa masukan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.

4.1 Hambatan

Hambatan dalam penelitian yang dirasakan penulis adalah hambatan dalam menganalisis data penelitian. Adapun hambatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Pada proses penelitian penulis harus turun kelapangan untuk berinteraksi langsung dengan siswa dan memberikan pengarahannya cara mengisi jawaban instrumen penelitian
- (2) Hambatan juga terjadi pada saat pengolahan data dan mengklasifikasikan kedalam masing-masing aspek penelitian
- (3) Kurangnya buku telaah pustaka yang berkaitan dengan judul penulis juga menjadi suatu hambatan dalam penelitian ini.

4.2 Saran

Penelitian ini memiliki hambatan yang telah dijelaskan di atas, berdasarkan hal tersebut maka penulis menyarankan kepada penulis selanjutnya untuk membahas aspek lain dari teks laporan hasil observasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1998. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Anderson, L.W and David RK. 2003. *Terjemahan. Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*. Revisi Taksonomi Bloom. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Ginting, Abdorrahman. 2008. *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia
- Hamidy, UU 2003. *Metodologi Penelitian Disiplin Ilmu-ilmu Sosial dan Budaya*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press
- Herdiansyah, Haris, 2013, *Wawancara Observasi dan Fokus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Jakarta : Rajawali Press
- Komaruddin. 2000. *Model Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kemendikbud. 2013. *Kerangka Dasar Kurikulum 2013*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar . Jakarta
- Kosasih, E. 2014. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mustaqim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar
- Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurhikma, Amalia . 2018. Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Makassar. *Skripsi Publikasi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar.
- Pradotokusumo, Partini Sardjono. 2005. *Pengajian Sastra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Prihatin, Arti I .2018. Kemampuan Dalam Menganalisis Aspek Kebahasaan Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X SMAN 7 Malang.

Jurnal.Seminar Nasional Bahasa dan Sastra) Edisi 3 Tahun 2018 Halaman 235-243 E-ISSN 2599-0519.

- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksar
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puspitasari, Erindra . 2016. Pembelajaran Menganalisis Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menggunakan Metode *Double Loop Problem Solving* Pada Siswa Kelas X SMK Medikacom Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi Publikasi*.FKIP UNPAS
- Sri HapsariWijayanti dkk. 2013. *Bahasa Indonesia Penelitian dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Media.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung:Alfabeta.
- Sri Juiana Larosa. 2017. Kemampuan Mengonstruksi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Jurnal Basastra*. Vol 6, No 2 (2017)
- Tim Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tarigan, H.G. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyu, Wibowo. 2013. *Berani Menulis Artikel Babak Baru Kiat Menulis Artikel Untuk Media Massa Cetak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.